



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia

Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgris@upgris.ac.id Homepage : www.upgris.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG
NOMOR : 001.A/SK/UPGRIS/I/2020**

tentang

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020-2024
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

REKTOR UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG:

- Menimbang : a. bahwa untuk mencapai visi dan misi Universitas PGRI Semarang perlu disusun rencana strategis (RENSTRA) untuk dijadikan acuan oleh semua satuan kerja di lingkungan Universitas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing;
b. bahwa sehubungan butir (a), perlu ditetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) 2020-2024 Universitas PGRI Semarang dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI nomor: 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor: 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Permenristekdikti nomor: 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Surat Keputusan tentang Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 143/P/2014 tanggal 17 April 2014 tentang Penggabungan IKIP PGRI Semarang dan Akademi Teknologi Semarang yang diselenggarakan oleh YPLP PT PGRI Semarang di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah menjadi Universitas PGRI Semarang yang diselenggarakan oleh YPLP PT PGRI Semarang di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah.
6. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga YPLP PGRI Semarang juncto Perubahan SK Menkumham AHU-AH 01.08-499 tanggal 18 Agustus 2010.
7. Keputusan YPLP PT PGRI Semarang nomor: 05.A/P.Y/U/Kpts/3.1/YPLP PT PGRI/I/2015 tanggal 8 Januari 2015 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas PGRI Semarang tahun 2015-2034.
8. Peraturan YPLP PT PGRI Semarang nomor: 075B/P.Y/U/Kpts/3.1/YPLP PT PGRI/V/2019 tanggal 10 Mei 2019 tentang Statuta Universitas PGRI Semarang.
9. Surat Keputusan Pengurus YPLP PT PGRI Semarang Nomor: 070/PY/U/Kpts/3.1/YPLP PT PGRI/IV/2018 tanggal 28 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas PGRI Semarang masa jabatan 2018-2022.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Senat Universitas PGRI Semarang.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PGRI SEMARANG TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020-2024 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
- Pertama : Rencana Strategis (Renstra) Universitas PGRI Semarang sebagaimana terdapat dalam lampiran keputusan ini sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 2 Januari 2020
Rektor,

Dr. Muhdi, SH., M.Hum.
NPI 896201055

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Ketua YPLP PT PGRI Semarang
2. Ketua Senat Universitas
3. Wakil Rektor
4. Dekan
5. Direktur Pascasarjana
6. Ketua Lembaga
7. Ketua Program Studi
8. Kepala Biro
di lingkungan Universitas PGRI Semarang



RENCANA STRATEGIS 2020-2024 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2020

PRAKATA

Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Rencana Strategis (Renstra) Universitas PGRI Semarang 2020-2024 telah selesai disusun dan diterbitkan. Penyusunan Renstra Universitas PGRI Semarang melalui tahapan: (1) penyusunan konsep oleh Tim Renstra UPGRIS, (2) pengayaan pandangan dan masukan oleh Senat Akademik UPGRIS, (3) pembahasan intensif oleh Komisi Senat Akademik UPGRIS, (4) penyempurnaan oleh Tim Renstra UPGRIS, dan (5) penetapan oleh Senat Akademik UPGRIS.

Renstra 2020-2024 ini terdiri atas 4 bagian, yakni bagian I pendahuluan; bagian II visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis; bagian III kebijakan, program, strategi pencapaian, dan indikator kinerja; serta bagian IV penutup. Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan secara cermat aspek keunggulan UPGRIS, keterukuran, ketercapaian, dan waktu pencapaiannya.

Renstra 2020-2024 UPGRIS menjadi acuan bagi penyusunan Rencana Operasional (Renop) Universitas PGRI Semarang serta menjadi dasar bagi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kegiatan Tahunan (RKAKT).

Semarang, 2 Januari 2020
Rektor,

Dr. Muhdi, S.H., M.Hum.
NPP 896201055

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Kondisi Umum	1
1. Capaian Program dan Sasaran 2015-2019	1
2. Perkembangan dan tuntutan eksternal.....	5
B.Potensi dan Permasalahan	8
1. Potensi.....	8
2. Permasalahan.....	9
II. VISI, MISI,TUJUAN, SASARAN STRATEGIS	10
DAN STRATEGI PENCAPAIAN.....	10
A. Visi, Misi, dan Tujuan	10
1. Visi.....	10
2. Misi	10
3. Tujuan.....	10
B. Sasaran Strategis	10
C. Strategi Pencapaian.....	11
III. PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA	13
A. Program.....	13
1. Bidang Pendidikan	13
2. Bidang Penelitian	14
3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	14
4. Bidang Peneladanan.....	15
5. Bidang Tata Kelola Organisasi.....	15
B. Indikator Kinerja	16
1. Indikator Kinerja Utama (IKU)	16
2. Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	23
IV. PENUTUP	27
REFERENSI	28
LAMPIRAN	29

I. PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Renstra Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) 2015-2019 telah menetapkan 8 program dan 45 kegiatan sebagai indikator kinerja. Sebanyak 8 program telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

1. Capaian Program dan Sasaran 2015-2019

- a. Program pengembangan kelembagaan dan kapasitas penyelenggaraan pendidikan

Pengembangan kelembagaan dan kapasitas penyelenggaraan pendidikan UPGRIS dalam kurun waktu 2015-2019 telah menunjukkan hasil yang cukup membanggakan. Hal ini ditunjukkan oleh bertambahnya jumlah fakultas dan program studi dari tahun ke tahun. Saat ini UPGRIS memiliki program sarjana (S1) sebanyak 7 fakultas dengan 21 program studi, program magister (S2) dengan 5 program studi, serta program profesi dengan 1 program studi. Jumlah prodi ini telah melebihi target pengembangan yang direncanakan.

Program Sarjana (S1) sebanyak 21 prodi dari target 22 prodi (95,5%); Magister (S2) sebanyak 5 dari target 4 prodi (125%); Program Profesi sebanyak 1 dari target 1 prodi (100%). Selain itu, untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, UPGRIS telah memiliki 3 Lembaga, 4 UPT, 1 Badan, 12 Pusat serta peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana.

- b. Program peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan

Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi yang dilaksanakan melalui: (1) peningkatan jenjang akreditasi program studi (prodi) berstandar nasional; (2) peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang bertujuan mengembangkan pengetahuan, kompetensi dan karakter (*knowledge, skills, dan attitude*) SDM; (3) pengembangan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, dan (4) rintisan penyelenggaraan pendidikan berstandar internasional.

Peningkatan jenjang akreditasi program studi terus dilakukan. Sampai saat ini, UPGRIS mengelola 27 program studi yang memiliki peringkat akreditasi BAN PT dengan peringkat akreditasi A sebanyak 3 prodi (11%); akreditasi B sebanyak 12 prodi (44,4%); akreditasi C sebanyak 8 prodi (29,6%); dan sebanyak 4 prodi (15%) merupakan program studi baru yang masih dalam pengusulan akreditasi.

Sampai dengan tahun 2019, UPGRIS memiliki dosen tetap sebanyak 327 orang dengan kualifikasi pendidikan doktor 70 orang (21,41%); dan magister 257 (78,59%). Dengan demikian, kualifikasi pendidikan minimal yang disyaratkan, yakni S2 mencapai 100%.

Kurikulum UPGRIS dilaksanakan dengan basis capaian pembelajaran, didasarkan pada KKNi dan SNI/TKTI. Sementara itu, dalam rangka rintisan penyelenggaraan pendidikan berstandar internasional, berbagai cara telah dilakukan di antaranya melalui lima kali konferensi internasional, lima kali *joint seminar*, pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi (PT) luar negeri, dan kuliah umum dengan menghadirkan dosen tamu dari PT mitra di luar negeri. Mahasiswa asing sampai dengan tahun 2019 sebanyak 18 orang yang tersebar di berbagai program studi. Mahasiswa UPGRIS yang mengikuti *student exchange* dan magang internasional mencapai jumlah 49 orang. Namun demikian, pada masa mendatang kegiatan ini perlu mendapatkan perhatian, mengingat indikator kinerjanya masih rendah terutama pada jumlah mahasiswa asing, *exchange program*; *joint research*; jumlah dosen tamu (*guest lecturer*); dan jumlah *visiting lecturer*.

c. Program pengembangan penelitian

Program pengembangan penelitian UPGRIS meliputi kegiatan penelitian, pengembangan jurnal, publikasi ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dan produk inovasi.

Program penelitian unggulan UPGRIS 2015-2019 dilakukan secara multi disiplin, meliputi bidang pengembangan SDM, ketahanan dan keamanan pangan, teknologi informasi dan komunikasi, transportasi, energi, lingkungan, serta kependudukan, perempuan, anak, dan kebencanaan.

Selama kurun waktu 2015-2019, telah dilaksanakan kegiatan penelitian sebanyak 322 judul dari berbagai sumber pendanaan baik berbentuk program penelitian kompetitif maupun penelitian kerja sama, dengan jumlah dana mencapai Rp 19.326.231.501,00. Penelitian dengan sumber dana UPGRIS mencapai Rp 3.993.686.000,00, sedangkan penelitian dengan dana Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DPRM) mencapai Rp 15.282.545.501,00; serta dana dari sumber lain sejumlah Rp 50.000.000,00.

Sampai dengan tahun 2019, UPGRIS memiliki 50 jurnal, 3 di antaranya terindeks DOAJ, 10 jurnal terindeks SINTA, dan 37 jurnal lainnya masih ber-ISSN. Sementara itu, jumlah artikel dosen yang terbit pada jurnal terindeks DOAJ mencapai angka 35, terakreditasi nasional mencapai angka 103, dan jurnal internasional bereputasi sebanyak 23 Scopus. Perolehan HKI mencapai angka 95, sedangkan jumlah produk inovasi yang meliputi produk hasil litbang yang telah dimanfaatkan pengguna adalah 3 buah, jumlah *tenant* yang didampingi 3, dan jumlah bisnis hasil inkubator 3. Hasil ini akan terus ditingkatkan pada masa yang akan datang.

- d. Program pengembangan pengabdian kepada masyarakat
Program pengabdian kepada masyarakat UPGRIS 2015-2019 terutama berupa program pemberdayaan masyarakat meliputi empat bidang besar, yaitu (1) pendidikan, dengan tema unggulan literasi digital, (2) kesehatan, (3) kewirausahaan, dan (4) lingkungan.

Selama kurun waktu 2015-2019, telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan lokasi 6 kabupaten/kota, 66 kecamatan, dan 136 desa/kelurahan; dengan biaya dari berbagai sumber pendanaan baik berbentuk program pengabdian kompetitif maupun kerja sama, dengan jumlah dana mencapai Rp 10.646.661.500,00. Pengabdian dengan sumber dana UPGRIS mencapai Rp 2.224.041.000,00, sedangkan pengabdian dengan dana DRPM mencapai Rp 8.422.620.500,00. Sementara itu, pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kerja sama dengan Disporapar Provinsi Jawa Tengah, dana sebesar Rp 50.000.000,00.

- e. Program pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan
Pembinaan dan pengembangan mahasiswa dilakukan sejak mahasiswa masuk sebagai mahasiswa baru, melalui kegiatan *Physical, Intellectual, Emotional, Spiritual Quotient Management 3.0 (PIESQ 3.0)*, sebuah pelatihan untuk pengembangan mahasiswa secara utuh, meliputi fisik, intelektual, emosional, dan sosial. Kegiatan peningkatan *soft skill* mahasiswa juga dilakukan melalui pemberdayaan mahasiswa di bidang pengabdian kepada masyarakat, penyiapan mahasiswa memasuki dunia kerja bersama EQWIPHUBs Canada, pelatihan kewirausahaan, pelatihan kepemimpinan, peningkatan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi, dan pemagangan mahasiswa di dunia kerja.

Secara umum, capaian kinerja kegiatan peningkatan kemampuan *soft skill* mahasiswa telah melebihi target. Pemberdayaan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang selama kurun waktu 2015-2019 telah menerjunkan sebanyak 10.266 mahasiswa di berbagai wilayah di Jawa Tengah.

Capaian mahasiswa dalam berbagai kompetisi di tingkat lokal mencapai 44 kejuaraan, sedangkan di tingkat nasional mencapai 48 kejuaraan. Sementara itu di tingkat internasional mahasiswa UPGRIS memenangi 8 kompetisi. Jumlah proposal PKM yang didanai DIKTI mencapai 56, kompetisi bisnis mahasiswa 5.

- f. Program pengembangan kerja sama
Masa lima tahun terakhir (2015-2019) UPGRIS telah menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga pemerintah maupun swasta, baik dari dalam maupun luar negeri. Kerja sama dengan lembaga dalam negeri yang meliputi instansi pemerintah maupun swasta, termasuk di dalamnya sekolah dan perguruan tinggi, mencapai angka 429. Kerja sama dengan lembaga di luar negeri mencapai angka 39. Kegiatan kerja sama melingkupi berbagai bidang kegiatan, terutama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- g. Program pengembangan sistem penjaminan mutu
Dalam durasi lima tahun terakhir (2015-2019), UPGRIS telah melakukan, mengembangkan, dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu sebagaimana digariskan dalam renstra. Secara keseluruhan, implementasi program penjaminan mutu tersebut telah menunjukkan dampak signifikan bagi peningkatan kualitas akademik di lingkungan UPGRIS. Salah satu indikator utama sekaligus sebagai indikator kumulatif dalam peningkatan mutu akademik adalah dengan ditetapkannya status akreditasi UPGRIS dengan predikat B oleh BAN PT.

Hal ini menunjukkan bahwa pihak eksternal telah mengakui bahwa perkembangan kualitas UPGRIS minimal diukur dari implementasi tujuh standar, baik standar isi, standar pengelolaan, standar proses, standar mahasiswa dan lulusan, standar sumber daya, standar pembiayaan, standar penelitian, maupun standar pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama. Berbagai program penjaminan mutu yang dilakukan UPGRIS yang mendukung capaian status akreditasi tersebut dijabarkan dalam bentuk capaian program pertahun dari 2015 hingga 2019. Capaian program secara konsisten mengimplementasikan siklus penjaminan mutu yaitu *plan-do-check-action* (PDCA).

Hasil evaluasi secara keseluruhan terhadap implementasi siklus PDCA merefleksikan bahwa UPGRIS telah mengukir prestasi positif dalam bidang penjaminan mutu internal. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) juga telah melakukan fungsi audit internal terhadap lingkup akademik dan *review* dokumen usulan kegiatan unit kerja. Sesuai lingkup tersebut, LPM melakukan kegiatan pengawasan dan *review* dengan melibatkan *auditor independent* dan *reviewer* yang berasal dari seluruh unit kerja yang ada di lingkungan UPGRIS. Hingga saat ini, UPGRIS memiliki 21 auditor terlatih yang telah menjalankan fungsi audit internal.

- h. Program pengembangan sistem manajemen universitas yang akuntabel
- UPGRIS telah mengembangkan sistem manajemen universitas yang akuntabel. Pengelolaan keuangan tersistem dalam Sistem Informasi Keuangan (SIMIKE), pengelolaan aktivitas studi mahasiswa melalui Sistem Informasi Akademik (SIA), pengelolaan karakter mahasiswa tersistem dalam Sistem Informasi Keaktifan Mahasiswa (SIKAP), pengelolaan perkuliahan dalam Sistem Informasi Perkuliahan (SIP), pengelolaan mahasiswa baru berupa Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru, pengelolaan pegawai dengan memanfaatkan Sistem Kepegawaian (SIMPEG), pembelajaran dalam jaringan melalui Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (SPADA), pengelolaan dokumen dan arsip dengan E-ARSIP, Manajemen aset terkelola dengan baik dengan Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMASET), pengelolaan pegawai tersistem dalam Sistem Informasi Pegawai (SIMPEG). Dalam rangka penguatan tata kelola yang akuntabel sistem pengelolaan akan dikembangkan secara terpadu/terintegrasi. UPT Perpustakaan sejak 2008 sampai dengan saat ini telah mengembangkan sistem-*library* dengan alamat *library.upgris.ac.id*.

2. Perkembangan dan tuntutan eksternal

Dewasa ini berbagai perubahan dinamis atas penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam segenap aspek kehidupan dan seluruh bagian dunia telah menjadi satu kesatuan yang dimediasi serta difasilitasi oleh keberadaan teknologi informasi dan komunikasi. Fase peralihan dari era ekonomi berbasis sumber daya alam (*resource-based economy*) sudah terlampaui dan memasuki era ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*).

Abad ke-21 ini dikenal dengan masa pengetahuan (*knowledge age*). Dalam era ini, semua alternatif upaya pemenuhan kebutuhan hidup dalam berbagai konteks lebih berbasis pengetahuan. Upaya pemenuhan kebutuhan bidang pendidikan berbasis pengetahuan (*knowledge based education*), pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge based economic*), pengembangan dan

pemberdayaan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge based social empowering*), dan pengembangan dalam bidang industri pun berbasis pengetahuan (*knowledge based industry*) (Mukhadis, 2013:115).

Dalam hal ini, pendidikan menjadi makin penting untuk menjamin peserta didik memiliki keterampilan belajar dan berinovasi, keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi, serta dapat bekerja, dan bertahan dengan menggunakan keterampilan untuk hidup (*life skills*). Abad ke-21 juga ditandai dengan banyaknya (a) informasi yang tersedia di mana saja dan dapat diakses kapan saja; (b) komputasi yang makin cepat; (c) otomasi yang menggantikan pekerjaan-pekerjaan rutin; dan (d) komunikasi yang dapat dilakukan dari mana saja dan kemana saja (Litbang Kemdikbud, 2013).

Salah satu ciri yang paling menonjol pada abad ke-21 adalah makin bertautnya dunia ilmu pengetahuan, sehingga sinergi di antaranya menjadi makin cepat. Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di dunia pendidikan, telah terbukti makin menyempitnya dan meleburnya faktor “ruang dan waktu” yang selama ini menjadi aspek penentu kecepatan dan keberhasilan penguasaan ilmu pengetahuan oleh umat manusia (BSNP:2010).

Sejalan dengan hal itu, paradigma pembelajaran abad ke-21 menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan permasalahan, berpikir analitis dan kerja sama serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah (Litbang Kemdikbud, 2013). Dengan demikian, perguruan tinggi harus menyiapkan lulusannya memiliki kemampuan: (a) berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical-thinking and problem-solving skills*), mampu berfikir secara kritis, lateral, dan sistemik, terutama dalam konteks pemecahan masalah; (b) berkomunikasi dan bekerja sama (*communication and collaboration skills*), mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dengan berbagai pihak; (c) mencipta dan membarui (*creativity and innovation skills*), mampu mengembangkan kreativitas yang dimilikinya untuk menghasilkan berbagai terobosan inovatif; (d) literasi teknologi informasi dan komunikasi (*information and communications technology literacy*), mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja dan aktivitas sehari-hari; (e) belajar kontekstual (*contextual learning skills*), mampu menjalani aktivitas pembelajaran mandiri yang kontekstual sebagai bagian dari pengembangan pribadi, serta (f) informasi dan literasi media, mampu memahami dan menggunakan berbagai media komunikasi untuk menyampaikan beragam gagasan dan melaksanakan aktivitas kolaborasi serta interaksi dengan beragam pihak.

Renstra UPGRIS 2020-2024 merupakan kesinambungan dari upaya pengembangan institusi dalam mewujudkan cita-cita luhur para pendirinya yang tertuang dalam *tagline* “*The Meaning University*”, sebagai universitas yang mampu mencipta, memberi, dan menjaga makna kehidupan. Rencana strategis lima tahunan merupakan turunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UPGRIS 2015-2034, yang upaya dan kegiatannya difokuskan dan dalam alur *Teaching University, Excellent Teaching University, Preresearch University, dan Research University*.

Kondisi institusi dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup signifikan, baik dari sisi kelembagaan, kinerja pembelajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Merujuk pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) UPGRIS, kondisi saat ini berada dalam masa *Teaching University* (2015-2019) dan siap memasuki *Excellent Teaching University* yang diproyeksikan dimulai pada tahun 2020. Di sisi lain, tantangan global makin kuat, dunia makin tanpa batas (*borderless*) dengan kehadiran teknologi informasi dan komunikasi serta teknologi transportasi. Hal ini berdampak pada pergeseran aspek ekonomi, dari ekonomi berbasis sumber daya alam (*resource-based economy*) menuju ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*). Kesiapan sumber daya manusia yang memiliki inovasi dan kreativitas menjadi fokus penyelenggaraan pendidikan tinggi saat ini.

Atas dasar kondisi, posisi, dan tantangan sebagaimana dikemukakan di atas, Renstra UPGRIS 2020-2024 diarahkan pada penyiapan lulusan cendekia yang memiliki *hard skills, soft skills*, dan kemampuan berwirausaha agar mampu bersaing di pasar dunia. Ketercapaian target lima tahun dalam Renstra UPGRIS 2020-2024 dilakukan dengan menetapkan strategi pengembangan institusi yang diarahkan ke dalam program-program yang berorientasi pada penguatan tata kelola, caturdarma, dan kerja sama. Keberhasilan dalam implementasi dipandu dengan *milestones* dan sasaran strategis setiap tahun disertai dengan indikator kinerja utama.

Dukungan optimal sumber dana dalam implementasi program dan kegiatan dilakukan dengan mengembangkan kebijakan postur anggaran dengan fokus peningkatan persentase anggaran investasi dan kegiatan caturdarma selama lima tahun secara bertahap. Upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dilakukan dengan sistem perencanaan partisipatif dengan melibatkan unit kerja terkecil dan dimantapkan Sistem Informasi Keuangan (SIMIKE) secara optimal. Implementasi program dan kegiatan di seluruh jenjang unit kerja diikat dengan kontrak kinerja antara pihak rektor, pimpinan lembaga, dan UPT. Konsistensi

implementasi program dan kegiatan dilakukan dengan menerapkan manajemen mutu, dilengkapi dengan Prosedur Operasional Standar dan Instruksi Kerja. Langkah-langkah PDCA merupakan bagian kegiatan yang melekat dalam proses implementasi. Konsistensi unit kerja dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan target dan sasaran strategisnya dipantau oleh Subunit Penjaminan Mutu Program Studi (SUPMPS), Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Proses ini akan menjamin bahwa sasaran strategis dapat tercapai dan menjadi kesiapan unit kerja dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Harapannya adalah bahwa lulusan UPGRIS tidak hanya cerdas, tetapi juga mampu menginspirasi masyarakat sebagai insan berbudaya dan berkeadaban yang memajukan bangsanya.

B.Potensi dan Permasalahan

Berdasarkan hasil analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*) yang didasarkan pada data evaluasi mutu internal (EMI) institusi, UPGRIS mengakomodasi seluruh aspek tersebut secara proporsional untuk memberikan gambaran objektif dan realistis posisi UPGRIS selama lima tahun terakhir. Hasil inventarisasi seluruh komponen SWOT menunjukkan bahwa UPGRIS memiliki kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) yang selanjutnya dijabarkan dalam potensi UPGRIS dan permasalahannya.

1. Potensi

Potensi merupakan seluruh kekuatan yang dimiliki UPGRIS yang dapat menjadi landasan dan daya dukung bagi pengembangan UPGRIS. Potensi dominan UPGRIS baik dari aspek masukan, proses, maupun luarannya meliputi: (a) sistem perencanaan pengembangan kelembagaan UPGRIS didukung oleh RIP, renstra, dan renop yang konsisten sehingga membuat UPGRIS memiliki pola pengembangan kelembagaan yang sistematis; (b) pemantauan kinerja unit kerja kelembagaan secara regular terhadap ketercapaian renstra; (c) perencanaan dengan melibatkan unit kerja; (d) status akreditasi institusi peringkat B; (e) tumbuhnya transparansi sistem pengelolaan internal; (f) semakin bertambahnya daya dukung sumber daya manusia dosen dengan kualifikasi doktor; (g) tumbuhnya produktivitas penelitian kompetitif dosen; (h) tumbuhnya publikasi ilmiah; (i) posisi ranking UPGRIS terus meningkat dari tahun ke tahun; (j) meningkatnya kemampuan pendanaan UPGRIS dari berbagai sumber pendanaan; (k) sistem akuntabilitas pengelolaan kelembagaan; (l) tumbuhnya prestasi baik dosen maupun mahasiswa di level nasional dan internasional, sebagai salah satu refleksi daya dukung UPGRIS sebagai *Research University*.

Seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi UPGRIS yang layak melakukan strategi pengembangan atau dalam

posisi strategi pertumbuhan. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa UPGRIS telah menyadari posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat.

2. Permasalahan

Berbagai permasalahan dominan yang menjadi urgensi UPGRIS untuk segera diatasi diuraikan sebagai berikut.

- a. Bidang pendidikan
 - 1) Kualitas dan kuantitas input mahasiswa baru
 - 2) Pemenuhan tuntutan produktivitas berdaya saing global
 - 3) Pemenuhan tuntutan kompetensi lulusan yang kompetitif di pasar kerja baik nasional maupun internasional
 - 4) Tingkat kompetensi dosen untuk menghadapi komunikasi dan mengisi jalinan kerja sama internasional.
 - 5) Pengembangan buku ajar.
 - 6) Pengembangan literasi dosen dan mahasiswa.
 - 7) Implementasi merdeka belajar/kampus merdeka.
- b. Bidang penelitian
 - 1) Pemenuhan tuntutan jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal bereputasi.
 - 2) Pemenuhan tuntutan *joint research* dengan perguruan tinggi luar negeri.
- c. Bidang pengabdian kepada masyarakat.
 - 1) Pemenuhan tuntutan program pengabdian kepada masyarakat di daerah 3 T (tertinggal, terluar, terjauh).
 - 2) Keterbatasan dana dalam pengabdian kepada masyarakat di tingkat internasional.
- d. Bidang peneladanan
 - 1) Integrasi peneladanan dalam perkuliahan khususnya dan kehidupan kampus pada umumnya.
 - 2) Pengembangan etika akademik.
 - 3) Intensifikasi pendidikan karakter.
- e. Bidang tata kelola organisasi
 - 1) Jumlah prodi yang mendapat akreditasi A masih relatif sedikit.
 - 2) Tuntutan layanan teknologi informasi yang prima.
 - 3) Meningkatnya tuntutan terhadap sistem pengelolaan kelembagaan yang transparan dan akuntabel.
 - 4) Tuntutan pemenuhan persyaratan internasional terhadap sistem layanan
 - 5) UPGRIS khususnya terhadap mahasiswa asing.

II. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS DAN STRATEGI PENCAPAIAN

A. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Menjadi Universitas yang Unggul dan Berjati Diri

2. Misi

Menyelenggarakan caturdarma (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan peneladanan) untuk membentuk insan cendekia dan pemimpin yang unggul dan berkarakter kebangsaan bagi kemaslahatan hidup dan kehidupan.

3. Tujuan

- a. Membentuk insan cendekia yang berketuhanan, unggul, dan berkarakter untuk kemaslahatan hidup dan kehidupan
- b. Membentuk pemimpin yang unggul dan berkarakter kebangsaan
- c. Mengembangkan dan menyebarkan kebajikan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni dengan wawasan global, komitmen nasional, dan kearifan lokal
- d. Membangun kehidupan bermartabat melalui caturdarma UPGRIS: pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan peneladanan.

B. Sasaran Strategis

UPGRIS berfokus pada peningkatan reputasi akademik yang mencakupi peningkatan kualitas empat bidang dalam caturdarma sebagai fokus utama. Dalam periode lima tahun yang akan datang UPGRIS mengarahkan semua sumber daya secara optimal untuk mencapai kualitas sebagai *Excellent Teaching University*. Pencapaian kualitas caturdarma terbaik akan meningkatkan kekuatan dan daya saing UPGRIS di kancah nasional dengan target masuk 75 PT terbaik nasional.

Sasaran strategis UPGRIS dirumuskan sebagai berikut.

1. Tercapainya peringkat akreditasi institusi dan program studi yang optimal dari lembaga akreditasi nasional.
2. Meningkatnya kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis kemampuan akademis, keberagaman, kemandirian, serta mengakomodasi individu berkebutuhan khusus.
3. Dihasilkannya insan cendekia yang berbudi luhur, kreatif, kritis, mandiri, dan sinergis dalam keberagaman serta mendapat pengakuan internasional.
4. Menguatnya kualitas sumber daya manusia, penelitian dan publikasi ilmiah.
5. Menguatnya budaya diseminasi pengetahuan, teknologi, dan seni bagi masyarakat.
6. Menguatnya budaya peneladanan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui kehidupan kampus.
7. Meningkatnya kerja sama nasional dan internasional dalam kegiatan tridarma.
8. Terwujudnya tata kelola organisasi yang transparan dan akuntabel.

C. Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian sasaran strategis renstra 2020-2024 UPGRIS dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap penguatan (2020-2021), tahap optimalisasi (2022-2023), dan tahap ekspansi (2024).

Strategi tahap pertama (2020-2021) adalah penguatan dalam berbagai bidang: (1) tata kelola, (2) kurikulum standar nasional pendidikan tinggi, (3) bidang keahlian, (4) kelompok peneliti, (5) tenaga kependidikan, dan (6) penjaminan mutu. Strategi lain yang diterapkan adalah pemantapan kapasitas institusi dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; perluasan akses pendidikan meningkat melalui daya tampung program studi baru. Pelaksanaan pendidikan telah sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Budaya menulis berkualitas sudah makin mantap dengan indikator meningkatnya publikasi dosen pada jurnal bereputasi. Di samping itu, universitas juga telah memiliki jurnal terakreditasi sebagai fasilitas publikasi.

Strategi tahap kedua (2022-2023) adalah optimalisasi sumber daya dalam meningkatkan tata kelola institusi dan kerja sama dengan orientasi karya dan produk prima. Pencapaian kinerja institusi pada tahap ini meliputi berjalannya proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Strategi kompetitif dapat diterapkan pada luaran proses pendidikan yang sudah dapat bersaing di level nasional. Produk penelitian telah terpublikasi dengan penulis utama pada penelitian kerja sama yang mulai dominan. Strategi hilirisasi diterapkan untuk pelaksanaan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat yang telah memberikan kontribusi nyata dengan makin meningkatnya produk penelitian yang telah terhilirisasi.

Strategi tahap ketiga (2024) adalah ekspansi dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lulusan dan karya serta produk unggul yang mulai mendunia. Pada tahap ini, pencapaian sasaran strategis pada bidang pendidikan ditunjukkan dengan bertambah banyaknya mahasiswa yang mendapat kesempatan/hibah mengikuti *student exchange* dan atau magang industri di luar negeri. Lulusan telah terserap mengisi lapangan kerja di luar negeri sesuai bidang ilmunya. Strategi kolaboratif diterapkan pada bidang penelitian dengan makin meningkatkan *collaborative research* yang diikuti dengan publikasi bersama dan mendunia. Kolaborasi para dosen makin tinggi kualitas dan intensitasnya yang berorientasi pada hasil *invention* dan HKI yang terhilirisasi. Strategi invensi juga diterapkan pada karya-karya dosen dalam bentuk buku referensi berbagai bidang kajian yang diterbitkan Universitas PGRI Semarang *Press*. Strategi konsorsium yang diterapkan melalui kerja sama kelembagaan dengan mitra asing mulai tumbuh dan berkembang dengan bertambah banyaknya mahasiswa yang mendapat kesempatan *internship* di luar negeri.

Dalam ketiga tahapan, yakni penguatan, optimalisasi, dan ekspansi sekaligus juga diterapkan strategi pemodelan dan pembiasaan untuk memastikan penanaman budi pekerti luhur, kreatif, kritis, mandiri, dan sinergis dalam keberagaman bagi mahasiswa sebagai wujud pelaksanaan darma peneladanan.

III. PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA

A. Program

Tujuan dan sasaran strategis Renstra UPGRIS 2020-2024 diwujudkan dalam program kerja yang realistis. Penjabarannya mencakupi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, peneladanan, dan tata kelola organisasi.

1. Bidang Pendidikan

- a. Penguatan sistem penerimaan mahasiswa baru.
- b. Penguatan strategi dan promosi penerimaan mahasiswa baru, termasuk mahasiswa asing.
- c. Penguatan kurikulum berbasis *outcome*, KKNI, dan SNDIKTI serta pembelajaran *e-learning* yang mengedepankan kemerdekaan dalam belajar.
- d. Penguatan sistem mentoring/konseling dan pembinaan karir mahasiswa dan lulusan secara kelembagaan.
- e. Penguatan infrastruktur pendidikan dan pembelajaran.
- f. Peningkatan prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional.
- g. Penguatan kemampuan bahasa asing bagi mahasiswa dan dosen.
- h. Penguatan sistem layanan mahasiswa dalam jaringan.
- i. Peningkatan kualitas pengelolaan program studi.
- j. Pengembangan mata kuliah lintas disiplin berbasis sinergi lintas bidang ilmu, lintas program studi, dan lintas fakultas.
- k. Pengembangan matakuliah kompetensi global untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.
- l. Pengembangan *blended learning*
- m. Peningkatan publikasi internasional dosen dan mahasiswa.
- n. Peningkatan kualitas riset mahasiswa melalui keikutsertaan dalam riset dosen.
- o. Peningkatan jumlah *student mobility*.
- p. Pengembangan program *visiting lecturer*.
- q. Perintisan *double degree program* dengan perguruan tinggi terkemuka/terakreditasi di dalam dan luar negeri.

- r. Peningkatan kualitas kerja sama strategis berkelanjutan dengan mitra pemerintah, swasta, dan industri nasional.
- s. Pengembangan jejaring kerja sama strategis berkelanjutan dengan mitra internasional untuk memfasilitasi penelitian bersama, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, gelar ganda, beserta penyediaan sumber dananya
- t. Pengembangan dan peningkatan jejaring kerja sama strategis dengan alumni dalam rangka peningkatan peran alumni terhadap penguatan caturdarma UPGRIS.
- u. Pengembangan karakter dan jiwa kewirausahaan.

2. Bidang Penelitian

- a. Pengembangan budaya riset lintas disiplin dengan fokus masyarakat marginal.
- b. Peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal bereputasi.
- c. Peningkatan jumlah hak atas kekayaan intelektual.
- d. Peningkatan kapasitas, aktivitas, dan keahlian peneliti secara internal dan eksternal.
- e. Peningkatan keunggulan penelitian kompetitif untuk mendukung keberhasilan dalam memperoleh sumber dana baik nasional maupun internasional.
- f. Pengembangan dan peningkatan kerja sama strategis berkelanjutan dengan mitra penyedia dana penelitian dari pemerintah, swasta, dan industri.
- g. Peningkatan kualitas dan kapasitas fasilitas penelitian dan laboratorium secara terpadu dan berkelanjutan.
- h. Peningkatan kerja sama penelitian internasional.

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.

- a. Partisipasi dalam pengembangan daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) melalui pengabdian kepada masyarakat.
- b. Peningkatan jumlah penerapan IPTEKS yang dikembangkan UPGRIS untuk dunia usaha/industri dan masyarakat.
- c. Penyelenggaraan pembinaan dan pelatihan bagi masyarakat marginal untuk menghasilkan produk komersial berbasis teknologi tepat guna dan sumber daya lokal serta kesempatan mendapatkan akses pendanaan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
- d. Peningkatan partisipasi dalam kerangka program pemberdayaan pemuda dan pengentasan kemiskinan berkerja sama dengan pihak lain.
- e. Perintisan pengabdian kepada masyarakat di tingkat internasional.
- f. Penyelenggaraan Proyek Desa untuk memfasilitasi kemerdekaan belajar.

- g. *Start up* bisnis yang diinisiasi civitas akademika dan atau alumni yang dikembangkan melalui proses inkubasi bisnis.
- h. Pengembangan hasil-hasil penelitian yang dilakukan melalui skema inkubasi.
- i. Peningkatan sinergitas dengan alumni melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola alumni.

4. Bidang Peneladanan

- a. Penguatan karakter mahasiswa melalui kegiatan PIESQ Management 3.0 dan penguatan/pendalaman nilai-nilai Pancasila.
- b. Penguatan perilaku sopan dan santun melalui pembiasaan senyum, sapa, dan salam di lingkungan kampus.
- c. Penguatan perilaku positif melalui pembiasaan efisiensi sumber daya.
- d. Penguatan perilaku positif melalui tutur kata dan tindakan yang baik.
- e. Penguatan perilaku positif dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi.

5. Bidang Tata Kelola Organisasi

- a. Perencanaan dan pengadaan SDM berdasarkan pengembangan bidang keilmuan dan kebutuhan kelembagaan.
- b. Peningkatan mutu sistem penerimaan SDM yang objektif, transparan dan berkeadilan.
- c. Pengembangan manajemen karir pegawai.
- d. Pengembangan kualitas dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan.
- e. Pengembangan sistem informasi karir dosen dan tenaga kependidikan yang terintegrasi.
- f. Optimalisasi beban tugas pegawai untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi pelaksanaan tugas.
- g. Peningkatan kualitas sistem layanan dan insentif berbasis kinerja yang mendorong SDM bermental kerja positif, berjiwa melayani, berintegritas dan profesional.
- h. Pengintegrasian pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana secara terpadu untuk peningkatan kualitas layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian.
- i. Penyediaan alat-alat keamanan dan prosedur operasional standar dalam menghadapi keadaan darurat pada setiap fasilitas kampus.
- j. Perlengkapan peralatan akses gedung dan fasilitas lain bagi civitas akademika berkebutuhan khusus.
- k. Pengembangan dan pendokumentasian rencana master, cetak biru, prosedur operasional standar dan manual petunjuk pengoperasian dan penyelesaian masalah pada semua elemen sistem informasi dan pangkalan data untuk keperluan integrasi sistem informasi.

- l. Penguatan unit bisnis universitas sehingga dapat menghasilkan profit dan meningkatkan kontribusi keuangan bagi lembaga.
- m. Pengembangan kelembagaan dalam bentuk penambahan program studi baru.

B. Indikator Kinerja

Dalam implementasi renstra 2020-2024 UPGRIS diperlukan indikator kinerja yang meliputi indikator kinerja utama (*key performance indicator*) dan indikator kinerja tambahan (*proxy indicators*) untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Penetapan indikator kinerja utama didasarkan pada sasaran strategis dan tujuan UPGRIS secara kuantitatif. Adapun waktu pengukuran merujuk pada tahapan strategi pencapaian. Sasaran strategis, indikator kinerja, dan target capaian disajikan dalam tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Base Line	Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
Tercapainya peringkat akreditasi institusi dan program studi yang baik dari lembaga akreditasi nasional/ internasional	1. Akreditasi institusi	B	B	B	B	B	B
	2. Jumlah prodi yang terakreditasi A/Unggul	3	4	5	6	8	10
	3. Jumlah prodi yang terakreditasi internasional	0	0	0	0	1	2
Meningkatnya kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis kemampuan akademis, keberagaman, kemandirian, dan inklusi	1. Jumlah mahasiswa Baru	3.000	3.250	3.500	3.750	4.000	4.250
	2. Jumlah mahasiswa baru yang masuk melalui jalur prestasi	821	830	840	850	860	870
	3. Jumlah mahasiswa baru yang berasal dari luar Jawa Tengah	83	93	103	113	123	133
	4. Jumlah mahasiswa Berkebutuhan Khusus	2	3	4	5	6	7

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Base Line	Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
Dihasilkannya lulusan cendekia yang berbudi luhur, kreatif, kritis, mandiri, dan sinergis dalam keberagaman serta mendapat pengakuan internasional	1. Kompetensi lulusan UPGRIS kelompok 5 dan 4 menurut stake-holders dalam skala (1-5)	3	3	4	4	4	4
	2. Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (bulan)	11	10	9	8	7	6
	3. Sebaran (%) lulusan UPGRIS yang bekerja di:						
	a. Prov Jateng	80	80	75	75	70	70
	b. Di Luar Jateng	19	19	24	24	30	30
	c. Di Luar Negeri	0,01	0,01	0,1	0,1	0,5	0,5
	4. Sebaran lulusan UPGRIS yang bekerja (%)						
	a. Sesuai bidang	57	58	60	65	70	75
	b. Tidak sesuai bidang	43	42	40	35	30	25
	5. Rata-rata IPK lulusan						
	a. S1	3,36	3,46	3,48	3,50	3,52	3,54
	b. S2	3,59	3,60	3,61	3,62	3,63	3,64
	6. Rata-rata penyelesaian penyusunan TA (bulan)						
	a. S1	18	16	14	12	10	10
	b. S2	9	8	8	7	6	6
	7. Rata-rata penyelesaian studi (tahun)						
	a. S1	4,28	4,28	4,27	4,27	4,26	4,26
	b. S2	2,62	2,62	2,61	2,61	2,60	2,60
	8. Jumlah prestasi akademik mahasiswa di level nasional						
	a. Lomba karya tulis nasional kementerian	11	12	13	14	15	16
b. Lomba karya tulis nasional PT	2	3	4	5	6	7	
c. Lomba karya inovasi tingkat nasional kementerian	5	6	7	8	9	10	
d. Lomba karya inovasi tingkat nasional PT	5	6	7	8	9	10	
9. Jumlah prestasi akademik mahasiswa di level internasional							

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Base Line	Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
	a. Lomba karya inovasi tingkat dunia	0	0	0	0	1	1
	b. Karya ilmiah terpilih,diseminarkan, dan dipublikasikan pada proceeding terindeks	1	1	1	1	1	2
	c. Awards yang diberikan oleh host seminar internasional kepada mahasiswa	0	0	0	0	1	1
10. Jumlah prestasi bidang sosial kemasyarakatan, olah raga & seni mahasiswa di level nasional & internasional							
	a. Prestasi dan inovasi bidang sosial kemasyarakatan dan seni (nasional)	1	1	1	2	2	2
	b. Prestasi dan inovasi bidang sosial kemasyarakatan dan seni (internasional)	2	2	2	2	2	3
	c. Prestasi dan inovasi bidang olah raga (nasional)	5	5	5	6	6	6
	d. Prestasi dan inovasi bidang olah raga (internasional)	0	0	0	0	0	1
11. Rata-rata masa tunggu mendapatkan pekerjaan (S1/bulan)							
	a. Kependidikan	4	4	4	3,5	3,5	3
	b. Non kependidikan	4	4	4	3,5	3,5	3
	12. Gaji pertama (juta)	2,7	2,7	2,8	2,9	3	3,1
	13. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	251	255	260	265	270	275

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Base Line	Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
Menguatnya kualitas SDM, penelitian dan publikasi ilmiah	1. Jumlah judul penelitian hibah DRPM Ristekdikti per tahun	29	35	38	41	45	46
	2. Jumlah dana penelitian hibah DRPM Ristekdikti per tahun (milyar)	5,05	5,05	5,1	5,5	5,85	6,15
	3. Jumlah judul penelitian kerja dengan instansi pemerintah daerah/ provinsi/kota/ kabupaten per tahun	6	6	6	7	9	10
	4. Jumlah dana penelitian kerja sama per tahun (juta)	300	300	300	350	450	500
	5. Jumlah judul penelitian dengan dana universitas per tahun	90	95	98	98	98	98
	6. Jumlah dana penelitian dengan dana universitas pertahun (juta)	700	725	735	735	735	735
	7. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	350	400	450	460	465	470
	8. Jumlah Jurnal	50	50	51	52	53	54
	a. ber-ISSN	37	35	34	33	32	31
	b. terindeks DOAJ	3	4	5	6	7	8
c. terindeks SINTA	10	11	12	13	14	15	
9. Jumlah Publikasi (judul)							
a. Tidak terakreditasi nasional	205	210	215	220	225	230	
b. Nasional terindeks	103	113	123	133	143	153	
c. Internasional	20	25	30	35	40	45	
d. Internasional terindeks	53	63	73	83	93	103	
10. Rata-rata indek sitasi artikel	4	4	6	7	8	9	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Base Line	Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
	dosen (<i>google scholar</i>)						
	11. Jumlah buku yang dihasilkan dosen						
	a. Buku ajar	45	48	56	67	70	89
	b. Referensi	30	30	36	40	46	50
	c. Ilmiah populer	20	20	24	30	33	35
	d. Fiksi	10	10	12	15	18	22
	12. Jumlah karya produk intelektual	100	105	119	129	144	165
	13. Jumlah <i>tenant</i> inkubator bisnis	4	4	5	6	7	8
	14. Jumlah dosen	327	329	336	343	350	360
	15. Kualifikasi pendidikan dosen						
	a. Magister	257	254	251	248	245	245
	b. Doktor	70	75	85	95	105	115
	16. Jabatan akademik dosen						
	a. Tenaga pengajar	16	16	10	7	7	10
	b. Asisten ahli	150	150	140	130	115	100
	c. Lektor	111	111	124	137	150	160
	d. Lektor kepala	45	47	55	60	65	75
	e. Guru besar	5	7	9	11	15	20
	17. Dosen bersertifikat:						
	a. Sertifikat Pendidik	267	267	282	295	310	325
	b. Sertifikat Keahlian Lain						
	- Nasional	25	30	35	40	45	50
	- Internasional	5	10	15	20	20	25
Menguatnya kepedulian sosial melalui deseminasi pengetahuan, teknologi, dan seni bagi masyarakat	1. Jumlah kegiatan pengabdian per tahun	74	74	80	89	98	108
	a. Hibah DRPM Ristekdikti	7	7	10	15	20	25
	b. Dana Universitas (APBU)	65	65	66	70	72	75
	c. Swasta	1	1	2	2	3	4
	d. Pemerintah daerah	1	1	2	2	3	4
	2. Jumlah HKI Yang dihasilkan	1	3	6	9	12	15
	3. Jumlah <i>prototipe/</i> mode pembelajaran/ saintek/karya seni yang bermanfaat	0	1	2	3	4	4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Base Line	Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
	4. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen	200	215	255	275	295	320
	5. Jumlah kelompok mahasiswa yang melaksanakan proyek desa	0	1	2	4	6	8
	6. Jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN	2.000	2.100	2.100	2.200	2.300	2.400
Menguatnya budaya peneladanan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui kehidupan Kampus	1. Persentase penghematan energi listrik	30	30	35	40	45	50
	2. Persentase ketepatan waktu hadir karyawan	92	93	94	95	96	97
	3. Persentase kehadiran dosen dalam perkuliahan	90	90	91	92	93	94
	4. Ketepatan waktu kehadiran dosen dalam perkuliahan	84	85	86	87	88	89
Meningkatnya kerja sama nasional dan internasional dalam kegiatan tridarma	1. Jumlah kerja sama tingkat nasional						
	a. Pemerintah kab/kota dan provinsi	8	10	12	14	16	18
	b. Perguruan tinggi negeri dan swasta	13	14	15	16	17	18
	c. Sekolah	110	112	114	116	118	120
	d. Perusahaan	306	308	310	312	314	316
	2. Jumlah kerja sama internasional <i>outbound</i>						
	a. Transfer kredit	6	6	8	10	10	12
	b. <i>Double degree/Joint degree</i>	0	0	2	4	5	6
	c. Magang internasional	10	8	16	24	30	38
	d. PPL internasional	22	10	46	57	63	74
	e. KKN internasional	0	0	22	24	28	35
	f. KKL internasional	31	18	32	41	46	58
	g. Darmasiswa	5	5	6	8	8	10
h. <i>Visiting lecturer</i>	0	2	4	6	8	10	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Base Line	Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
	<i>i. Lecturer exchange</i>	0	6	8	10	12	15
	3. Jumlah kerja sama internasional <i>inbound</i>						
	a. Transfer kredit	0	6	8	10	10	12
	<i>b. Double degree/Joint degree</i>	0	0	2	4	5	6
	c. Magang internasional	6	14	21	27	32	38
	d. PPL internasional	21	25	33	40	47	55
	e. KKL internasional	2	4	4	5	6	8
	<i>f. Visiting lecturer</i>	17	10	10	12	15	17
	<i>g. Lecturer exchange</i>	0	6	8	10	12	15
	4. Joint research Internasional	0	2	4	6	8	10
Terwujudnya tata kelola organisasi yang transparan dan akuntabel	1. Hasil audit mutu eksternal keuangan universitas	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	2. Rata-rata waktu (tahun) kenaikan pangkat dosen						
	a. Asisten ahli	2	2	2	2	2	2
	b. Lektor	4	4	4	3	3	3
	c. Lektor kepala	5	5	4	4	3	3
	d. Guru besar	7	7	6	6	5	5
	3. Rata-rata waktu (tahun) kenaikan pangkat tenaga Kependidikan						
	a. Golongan II	9	8	7	6	5	4
	b. Golongan III	7	6	6	5	5	4
	c. Golongan IV	8	7	7	6	6	5
	4. Jumlah program studi	27	28	29	30	31	32
	5. Jumlah perlengkapan alat-alat keamanan	18	20	24	28	32	36
	6. Jumlah unit kegiatan usaha UPGRIS	6	7	8	9	10	11
7. Jumlah dana dari unit kegiatan usaha UPGRIS untuk biaya operasional universitas (juta)	750	750	787,5	825	862,5	900	

2. Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Penetapan indikator kinerja tambahan didasarkan pada sasaran strategis dan tujuan UPGRIS secara kuantitatif. Adapun waktu pengukuran merujuk pada tahapan strategi pencapaian. Sasaran strategis, indikator kinerja, dan target capaian disajikan dalam tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Base Line	Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
Tercapainya peringkat akreditasi institusi dan program studi yang baik dari lembaga akreditasi nasional/ internasional	1. Ranking UPGRIS versi Dirjen Dikti untuk PT non vokasi	98	95	90	85	80	75
	2. Ranking UPGRIS versi <i>webometric</i>	106	106	104	102	100	98
	3. Jumlah laboratorium tersertifikasi ISO 9001:2008/ Sertifikasi ISO 9001:2015	1	2	2	3	3	3
	4. Peringkat anugerah Kampus Unggul Tingkat Wilayah	10	10	9	9	9	8
Dihasilkannya lulusan cendekia yang berbudi luhur, kreatif, kritis, mandiri, dan sinergis dalam keberagaman serta mendapat pengakuan tingkat nasional dan/atau internasional	1. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat PIESQ <i>Management 3.0</i>	85	90	90	95	95	95
	2. Persentase lulusan yang memiliki nilai EAP (<i>English Academic Purpose</i>) minimal 76	0	70	72	76	78	80
	3. Persentase lulusan yang memiliki tambahan sertifikat kompetensi minimal 1 sertifikasi sesuai bidang PS	20	40	50	60	65	70
	4. Persentase mahasiswa yang	4,3	5	7,5	10	12,5	15

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Base Line	Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
	ikut berpartisipasi dalam program kreativitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa						
	5. Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 4 sertifikat	20	22,5	25	27,5	30	32,5
	6. Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa	14,4	15	16	17	18	19
	7. Persentase mahasiswa yang memperoleh skor poin keaktifan mahasiswa > 300 (baik sekali)	83,5	85	85	87,5	87,5	90
	8. Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat pelatihan <i>entrepreneurship</i>	2,5	5	7,5	10	12,5	15
	9. Jumlah mahasiswa yang magang di <i>lab school</i> UPGRIS	15	20	25	30	30	30
	10. Persentase lulusan yang berwirausaha	5,85	10	12,5	15	17,5	20
	11. Persentase dosen yang melakukan perkuliahan daring dengan <i>learning management system</i>	20	50	75	90	100	100

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Base Line	Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
	12. Jumlah dosen tetap yang berprofesi lain sebagai praktisi	10	12	14	16	18	20
	13. Jumlah dosen yang mendapatkan penugasan mengajar di sekolah bagi program studi kependidikan	22	25	30	35	40	40
Terwujudnya tata kelola organisasi yang transparan dan akuntabel	1. Persentase dosen dengan pendidikan minimal S3	20	25	30	35	40	45
	2. Jumlah prestasi pustakawan tingkat wilayah/nasional	0	1	1	1	1	1
	3. Jumlah prestasi laboran tingkat wilayah/nasional	0	1	1	1	1	1
	4. Jumlah prestasi tenaga kependidikan tingkat wilayah/nasional	0	1	1	1	1	1
	5. Persentase peningkatan pengujung website www.upgris.ac.id	5	10	15	15	20	20
	6. Jumlah berita UPGRIS di media cetak/elektronik	228/192	233/197	238/202	243/207	248/212	253/217
	7. Jumlah kegiatan pemberdayaan unit usaha kampus atau sejenisnya	4	5	6	7	8	9
	8. Persentase usaha kreatif yang didirikan mahasiswa dan berjalan efektif	12,29	13,5	14	14,5	15	15,5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Base Line	Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
	9. Persentase ketersediaan kawasan kampus tanpa rokok.	80	85	90	90	95	100
	10. Persentase ketersediaan kampus bersih	80	85	90	90	95	100
	11. Jumlah mahasiswa yang tinggal di asrama	44	100	175	200	250	300
Menguatnya kepedulian sosial melalui deseminasi pengetahuan, teknologi, dan seni bagi masyarakat	1. Persentase dosen yang terlibat dalam peningkatan profesionalisme guru melalui organisasi PGRI	20	25	30	35	40	45
	2. Jumlah pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa	50	50	55	60	65	70
	3. Jumlah kelompok studi untuk pengabdian masyarakat	10	11	12	13	14	15
	4. Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan sosial dan atau pengabdian kepada masyarakat (di luar KKN)	5	6	7	8	9	10
	5. Jumlah dosen yang terlibat/tampil sebagai narasumber dialog di media massa	20	25	30	35	40	45

IV. PENUTUP

Renstra UPGRIS 2020-2024 dikembangkan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh unit kerja, *stakeholders* dan anggota senat serta dikompilasi oleh Tim dan disahkan melalui Rapat Senat Universitas PGRI Semarang. Pendekatan SWOT digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dengan mengkaji seluruh aspek terkait dengan potensi dan kelemahan serta mencermati berbagai aspek khususnya peluang dan tantangan. Analisis mendalam difokuskan pada kinerja kelembagaan dan mengidentifikasi posisi lembaga.

Program-program yang berhasil diformulasikan menjadi peta jalan bagi UPGRIS untuk meningkatkan posisinya dalam pergaulan komunitas akademik global melalui peran dan kontribusinya. Program dalam Renstra menjadi acuan seluruh unit kerja dalam menyusun dan mengembangkan kegiatan di seluruh jenjang dan menjadi dasar dalam penyusunan RAPBU. Komitmen dan konsistensi segenap warga UPGRIS menjadi pilar utama dalam mengimplementasikan program dan kegiatan, sehingga sasaran strategis dan tujuan program dapat dicapai. Akuntabilitas ketercapaian target di dalam Renstra dimanifestasikan dalam bentuk laporan kinerja universitas per tahun.

REFERENSI

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2010. *Paradigma Pendidikan Nasional Abad-XXI*. Jakarta:BSNP

Dirjen Dikti. 2015. *Rencana Strategis 2015-2019 Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan*.

Litbang Kemdikbud. 2013. *Kurikulum 2013: Pergeseran Paradigma Belajar Abad-21*. Retrieved September 29, 2015, from <http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/index-berita-kurikulum/243-kurikulum-2013-pergeseran-paradigma-belajar-abad-21>

Mukhadis, Amat. 2013. "Sosok Manusia Indonesia Unggul dan Berkarakter dalam Bidang Teknologi sebagai Tuntutan Hidup di Era Globalisasi".(online), (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1434>)

Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) atau *Indonesian Qualification Framework (IQF)*. Jakarta

Rencana Induk pengembangan 2015-2034 Universitas PGRI Semarang

Rencana Strategis 2015-2019 Universitas PGRI Semarang

Statuta Universitas PGRI Semarang

LAMPIRAN

Hubungan Sasaran Satregis dan Program

No.	Sasaran Strategis	Program	PiC Kegiatan
1.	Tercapainya peringkat akreditasi institusi dan program studi yang baik dari lembaga akreditasi nasional	1) Penguatan kurikulum berbasis <i>outcome</i> , KKNI, dan SNI/TKTI serta pembelajaran <i>e-learning</i> yang mengedepankan kemerdekaan dalam belajar	wakil rektor, LPP, LPM, LPPM, fakultas, pascasarjana, prodi
		2) Penguatan infrastruktur pendidikan dan pembelajaran	
		3) Penguatan sistem layanan mahasiswa dalam jaringan	
		4) Peningkatan kualitas program studi	
2.	Meningkatnya kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis kemampuan akademis, keberagaman, kemandirian, dan inklusi	1) Penguatan sistem penerimaan mahasiswa baru	wakil rektor, fakultas, pascasarjana, prodi, UPT PMB
		2) Penguatan strategi dan promosi penerimaan mahasiswa baru, termasuk mahasiswa asing	
3.	Dihasilkannya lulusan cendekia yang berbudi luhur, kreatif, kritis, mandiri, dan sinergis dalam keberagaman serta mendapat pengakuan internasional	1) Peningkatan prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional	
		2) Penguatan kemampuan bahasa asing bagi mahasiswa dan dosen	
		3) Penguatan sistem mentor/konseling dan pembinaan karir mahasiswa dan lulusan secara kelembagaan	
		4) Pengembangan mata kuliah lintas disiplin berbasis sinergi lintas bidang ilmu, lintas program studi, dan lintas fakultas	

No.	Sasaran Strategis	Program	PiC Kegiatan
		5) Pengembangan mata kuliah kompetensi global untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa	
		6) Pengembangan <i>soft skill</i> , karakter, dan jiwa kewirausahaan	
4.	Menguatnya budaya kualitas dalam penelitian dan publikasi ilmiah	1) Peningkatan jumlah publikasi dan hasil penelitian pada jurnal bereputasi 2) Peningkatan kualitas riset mahasiswa melalui keikutsertaan dalam riset dosen 3) Pengembangan budaya riset multi dan lintas disiplin dengan fokus masyarakat marginal/ pinggirannya melalui kelembagaan fakultas dan pusat studi 4) Peningkatan jumlah kekayaan intelektual dan hak cipta 5) Peningkatan profil kapasitas, aktivitas, dan keahlian penelitian secara internal dan eksternal 6) Peningkatan kemampuan dan keunggulan penelitian kompetitif untuk mendukung keberhasilan dalam memperoleh sumber dana baik nasional maupun internasional 7) Pengembangan dan peningkatan kerja sama strategis berkelanjutan dengan mitra penyedia dana penelitian dari pemerintah, swasta, dan industri 8) Peningkatan kualitas dan kapasitas fasilitas penelitian dan laboratorium secara terpadu dan berkelanjutan.	wakil rektor, LPPM, LPM, fakultas, pascasarjana, prodi
5.	Menguatnya budaya berbagi melalui deseminasi	1) Partisipasi dalam pengembangan daerah 3T melalui pengabdian kepada masyarakat	wakil rektor, LPPM, fakultas, pascasarjana, prodi

No.	Sasaran Strategis	Program	PiC Kegiatan
	pengetahuan, teknologi, dan seni bagi masyarakat	2) Peningkatan jumlah penerapan IPTEKS yang dikembangkan UPGRIS untuk dunia usaha/ industri dan masyarakat 3) Penyelenggaraan pembinaan dan pelatihan bagi masyarakat marginal untuk menghasilkan produk komersil berbasis teknologi tepat guna dan sumberdaya lokal serta mendapatkan kesempatan akses pendanaan bagi UMKM 4) Peningkatan sinergitas dengan alumni melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola alumni 5) Peningkatan partisipasi dalam kerangka program pemberdayaan pemuda dan pengentasan kemiskinan pemprov Jateng melalui Disporapar Jateng 6) Perintisan pengabdian kepada masyarakat di tingkat internasional 7) Penyelenggaraan proyek desa untuk memfasilitasi kemerdekaan dalam belajar	
6.	Menguatnya budaya peneladanan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui kehidupan kampus	1) Penguatan karakter maha-siswa melalui kegiatan PIESQ Managemen 3. 2) Penguatan perilaku sopan dan santun melalui pembiasaan senyum, sapa, salam di lingkungan kampus 3) Penguatan perilaku positif melalui pembiasaan mematikan lampu, kran air, LCD, dan AC ketika tidak difungsikan	wakil rektor, fakultas, pascasarjana, prodi

No.	Sasaran Strategis	Program	PiC Kegiatan
		4) Penguatan perilaku positif melalui tutur kata dan tindakan yang baik	
7.	Meningkatnya kerja sama nasional dan internasional dalam kegiatan tridarma	1) Peningkatan jumlah <i>student mobility</i> 2) Pengembangan program <i>visiting lecturer</i> 3) Perintisan <i>double degree</i> program dengan perguruan tinggi terkemuka/ terakreditasi di luar negeri	wakil rektor, LPP, fakultas, pascasarjana, prodi, UPT KS dan HI
8.	Terwujudnya organisasi tata kelola yang yang transparan dan akuntabel	1) Perencanaan dan pengadaan dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan pengembangan bidang keilmuan baru 2) Peningkatan mutu system penerimaan SDM yang objektif, transparan dan berkeadilan 3) Pengembangan manajemen karir pegawai 4) Pengembangan kualitas dan kompetensi dosen melalui studi lanjut dan pengurusan kenaikan jabatan fungsional 5) Pengembangan kualitas dan kompetensi tenaga kependidikan 6) Pengembangan sistem informasi karir dosen yang terintegasi 7) Optimalisasi beban tugas pegawai pada setiap unit: fakultas, lembaga, pusat, biro, UPT dan unit lainnya untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi pelaksanaan tugas	wakil rektor, LPP, LPPM, LPM fakultas, pascasarjana, prodi, UPT

No.	Sasaran Strategis	Program	PiC Kegiatan
		8) Pengintegrasian pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas gedung (aula, laboratorium, lapangan/ gedung olah raga, tempat parkir) secara terpadu untuk peningkatan kualitas layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian	
		9) Penyediaan alat-alat keamanan berbasis teknologi dan prosedur operasional standar dalam menghadapi keadaan darurat pada setiap fasilitas kampus	
		10) Perlengkapan peralatan akses gedung dan fasilitas lain bagi civitas akademika berkebutuhan khusus	
		11) Peningkatan kualitas sistem layanan dan insentif berbasis kinerja yang mendorong SDM bermental kerja positif, berjiwa melayani, berintegritas dan profesional	
		12) Pengembangan dan pendokumentasian rencana master, cetak biru, prosedur operasional standard dan manual petunjuk pengoperasian dan penyelesaian masalah pada sesuai elemen sistem informasi dan pangkalan data untuk keperluan integrasi sistem informasi	
		13) Peningkatan kualitas kerja sama strategis berkelanjutan dengan mitra pemerintah, swasta, dan industri nasional dalam bidang pendidikan, penelitian dan	

No.	Sasaran Strategis	Program	PiC Kegiatan
		pengabdian kepada masyarakat	
		14) Pengembangan jejaring kerja sama strategis berkelanjutan dengan mitra internasional untuk memfasilitasi penelitian bersama, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, gelar ganda, beserta penyediaan sumber dananya	
		15) Pengembangan dan peningkatan jejaring kerja sama strategis dengan alumni dalam rangka peningkatan peran alumni terhadap penguatan caturdarma	
		16) Pengembangan bisnis yang diinisiasi civitas akademika dan atau alumni yang dikembangkan melalui proses inkubasi bisnis	
		17) Penyelenggaraan <i>Start up</i>	
		18) Pengembangan hasil-hasil penelitian yang dilakukan melalui skema inkubasi	
		19) Penguatan unit bisnis universitas sehingga dapat menghasilkan profit dan meningkatkan kontribusi keuangannya melalui deviden	
		20) Penguatan kelembagaan dengan mendirikan Pusat Karir dan Layanan Alumni	
		21) Pengembangan kelembagaan dalam bentuk penambahan jumlah program studi	